

INTISARI

Besaran sebuah bencana menciptakan kerentanan yang berbeda pada masyarakat yang berbeda. Masyarakat miskin berada dalam posisi tingkat kerentanan lebih tinggi daripada masyarakat yang berkecukupan. Kemampuan pemulihan masyarakat miskin pada fase rehabilitasi dan rekonstruksi lebih membutuhkan daya besar. Pemberian bantuan langsung yang dilakukan berbagai lembaga umumnya tidak berpandangan pada pemulihan jangka panjang. Aspek fisik masih menjadi prioritas utama dengan mengabaikan keberlangsungan kehidupan masa depan. Dimana modal ekonomi dijadikan fokus rehabilitasi dan mengesampingkan keberadaan modal sosial.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengembangan modal sosial dalam pemulihan kondisi sosial di daerah pasca bencana serta menganalisis peran pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan yang dilakukan Koperasi Syari'ah GEMI bagi rehabilitasi pasca bencana. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dengan melakukan wawancara kepada 12 orang narasumber.

Hasil yang diperoleh adalah terdapat modal sosial di dalam masyarakat di daerah pasca bencana modal sosial tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk rehabilitasi kondisi sosial dan ekonomi. Salahsatunya dengan pemberdayaan kelompok ekonomi perempuan. Program tersebut terbukti mampu memberikan perubahan material, relasional dan persepsional pada masyarakat di daerah pasca bencana.

Kata Kunci: bencana, rehabilitasi, modal sosial, pemberdayaan ekonomi

ABSTRACT

Quantity of disaster create different susceptibility in the different society. Poor societies were in the higher position of susceptibility than the sufficient societies. The recovery ability of poor societies at the rehabilitation and reconstruction phases need more efforts. The giving of direct supplies, generally, do not consider the long term recovery. Physical aspects still become the main priority by ignoring the continuity of the future life, where economical capital was become the focus of rehabilitation and turned aside the social capital. This research was aimed to analyze the social capital development in recovering the social economic condition after the disaster and analyze the role of economy efficiency of woman by Syari'ah Cooperation GEMI for rehabilitation after disaster. The method used was qualitative method with descriptive approach. Sample were taken by purposive sampling, by doing interview with 12 informants. The result stated that there was social capital in the society of post-disaster area can be developed as a capital for social economy recovery. The social capital successfully used to recovering social economy condition in post-disaster area with women group economic empowerment approachment.

Key Words: disaster, rehabilitation, social capital, economic empowerment